



BERITA RESMI STATISTIK

No. 94/10/Th. XXIX, 1 Oktober 2026



Perkembangan Indeks Harga Konsumen September 2026

- Pada September 2026, terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) sebesar 3,28 persen. Inflasi *y-on-y* tertinggi pada tingkat provinsi terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 7,59 persen, sedangkan inflasi *y-on-y* tertinggi pada tingkat kabupaten/kota terjadi di Kabupaten Minahasa Utara sebesar 9,05 persen.



- Pada September 2026, terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) sebesar 3,28 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,31. Inflasi *y-on-y* tertinggi pada tingkat provinsi terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 7,59 persen dengan IHK sebesar 116,58, sedangkan terendah terjadi di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,55 persen dengan IHK sebesar 112,21. Sementara itu, inflasi *y-on-y* tertinggi pada tingkat kabupaten/kota terjadi di Kabupaten Minahasa Utara sebesar 9,05 persen dengan IHK sebesar 121,70, sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 1,04 persen dengan IHK sebesar 108,48.
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh meningkatnya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,37 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,20 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,02 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,19 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,24 persen; kelompok transportasi sebesar 4,84 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,83 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,81 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,43 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,70 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,77 persen.
- Tingkat inflasi *month-to-month* (*m-to-m*) pada September 2026 tercatat sebesar 0,30 persen, sedangkan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) pada September 2026 tercatat sebesar 2,17 persen.
- Tingkat inflasi *y-on-y* komponen inti pada September 2026 tercatat sebesar 2,84 persen, dengan tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,10 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 2,07 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di 150 kabupaten/kota, pada September 2026 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 3,28 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,74 pada September 2025 menjadi 112,31 pada September 2026. Sementara itu, tingkat inflasi *m-to-m* tercatat sebesar 0,30 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 2,17 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month-to-Month (M-to-M)*, *Year-to-Date (Y-to-D)*, dan *Year-on-Year (Y-on-Y)* Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), September 2026

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2025	IHK Desember 2025	IHK September 2026	Tingkat Inflasi <i>M-to-M</i> September 2026 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>Y-to-D</i> September 2026 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>Y-on-Y</i> September 2026 ³⁾ (%)	Andil Inflasi <i>M-to-M</i> September 2026 (%)	Andil Inflasi <i>Y-on-Y</i> September 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (<i>Headline</i>)	108,74	109,92	112,31	0,30	2,17	3,28	0,30	3,28
Makanan, Minuman dan Tembakau	113,43	115,47	118,39	0,88	2,53	4,37	0,26	1,28
Pakaian dan Alas Kaki	104,03	104,06	105,28	0,03	1,17	1,20	~0	0,06
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104,15	104,26	105,21	0,04	0,91	1,02	~0	0,16
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104,06	104,08	106,34	0,18	2,17	2,19	0,01	0,11
Kesehatan	106,05	106,55	108,43	0,26	1,76	2,24	0,01	0,07
Transportasi	109,74	110,83	115,05	0,03	3,81	4,84	~0	0,58
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,22	99,20	101,04	0,12	1,85	1,83	0,01	0,11
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	105,18	105,48	107,08	0,07	1,52	1,81	~0	0,03
Pendidikan	106,04	106,20	107,56	0,24	1,28	1,43	0,01	0,08
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	107,93	108,20	110,84	0,11	2,44	2,70	0,01	0,27
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	121,81	128,31	131,27	-0,14	2,31	7,77	-0,01	0,53

Catatan: ¹Persentase perubahan IHK September 2026 terhadap IHK Agustus 2026.

²Persentase perubahan IHK September 2026 terhadap IHK Desember 2025.

³Persentase perubahan IHK September 2026 terhadap IHK September 2025.

~0: Data sangat kecil/mendekati nol

Inflasi *y-on-y* terjadi akibat kenaikan harga yang ditunjukkan oleh meningkatnya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,37 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,20 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,02 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,19 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,24 persen; kelompok transportasi sebesar 4,84 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,83 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,81 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,43 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,70 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,77 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada September 2026 antara lain emas perhiasan, bensin, ikan segar, daging ayam ras, cabai rawit, beras, minyak goreng, tarif angkutan udara, sigaret kretek mesin (SKM), nasi dengan lauk, telepon seluler, daging sapi, bahan bakar rumah tangga, laptop/notebook, pelumas/oli mesin, sigaret putih mesin (SPM), sepeda motor, pemeliharaan/service, sigaret kretek tangan (SKT), dan air kemasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* antara lain bawang merah, telur ayam ras, cabai merah, kelapa, tomat, dan tarif jalan tol.

Sementara itu, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada September 2026 antara lain cabai rawit, cabai merah, daging ayam ras, beras, telur ayam ras, uang kuliah akademi, ikan segar, bensin, dan kangkung. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* antara lain tarif angkutan udara, bawang merah, emas perhiasan, ketimun, bawang putih, dan minyak goreng.

Pada September 2026, seluruh kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,28 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,06 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,16 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; kelompok transportasi sebesar 0,58 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,11 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,08 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,27 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,53 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau pada September 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,37 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,43 pada September 2025 menjadi 118,39 pada September 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok makanan sebesar 4,71 persen sedangkan terendah terjadi pada subkelompok minuman beralkohol sebesar 1,21 persen.

Kelompok ini pada September 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,28 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* antara lain ikan segar sebesar 0,23 persen; daging ayam ras dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,17 persen; beras sebesar 0,15 persen; minyak goreng sebesar 0,12 persen; sigaret kretek mesin

(SKM) sebesar 0,07 persen; daging sapi sebesar 0,05 persen; serta sigaret kretek tangan (SKT), sigaret putih mesin (SPM), dan air kemasan yang masing-masing sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* antara lain bawang merah sebesar 0,10 persen; telur ayam ras sebesar 0,05 persen; cabai merah sebesar 0,04 persen; serta kelapa dan tomat masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada September 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,26 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* antara lain cabai rawit sebesar 0,08 persen, cabai merah sebesar 0,06 persen, daging ayam ras sebesar 0,05 persen, beras sebesar 0,03 persen, telur ayam ras sebesar 0,02 persen, serta ikan segar dan kangkung masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* antara lain bawang merah sebesar 0,02 persen, serta ketimun, bawang putih, dan minyak goreng masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki pada September 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,20 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,03 pada September 2025 menjadi 105,28 pada September 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pakaian sebesar 1,52 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,19 persen.

Kelompok ini pada September 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen, namun tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga pada September 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,02 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,15 pada September 2025 menjadi 105,21 pada September 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 4,00 persen sedangkan terendah terjadi pada subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 0,39 persen.

Kelompok ini pada September 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu bahan bakar rumah tangga sebesar 0,05 persen. Sementara itu, kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga pada September 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,06 pada September 2025 menjadi 106,34 pada September 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 5,23 persen, sedangkan terendah terjadi pada subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,92 persen.

Kelompok ini pada September 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen dan andil inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Namun demikian, tidak terdapat komoditas yang dominan memberikan andil terhadap inflasi *y-on-y* maupun *m-to-m*.

1.5 Kesehatan

Kelompok kesehatan pada September 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,24 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,05 pada September 2025 menjadi 108,43 pada September 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 3,18 persen, sedangkan terendah terjadi pada subkelompok jasa rawat inap sebesar 1,11 persen.

Kelompok ini pada September 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen dan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Tidak terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan baik terhadap inflasi *y-on-y* maupun inflasi *m-to-m*.

1.6 Transportasi

Kelompok transportasi pada September 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,84 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,74 pada September 2025 menjadi 115,05 pada September 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 6,05 persen, sedangkan terendah terjadi pada subkelompok pembelian kendaraan sebesar 2,07 persen.

Kelompok ini pada September 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,58 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu bensin sebesar 0,31 persen; tarif angkutan udara sebesar 0,10 persen; pelumas/oli mesin sebesar 0,04 persen; serta sepeda motor dan pemeliharaan/service masing-masing sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* adalah tarif jalan tol sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada September 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu bensin sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu tarif angkutan udara sebesar 0,02 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan pada September 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,83 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99,22 pada September 2025 menjadi 101,04 pada September 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok asuransi sebesar 7,91 persen, sedangkan terendah terjadi pada subkelompok jasa keuangan yang nilainya mendekati nol persen.

Kelompok ini pada September 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu telepon seluler sebesar 0,05 persen dan laptop/notebook sebesar 0,04 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada September 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya pada September 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,81 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,18 pada September 2025 menjadi 107,08 pada September 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 2,25 persen, sedangkan terendah terjadi pada subkelompok perlengkapan kebudayaan sebesar 0,08 persen.

Kelompok ini pada September 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen, namun tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.9 Pendidikan

Kelompok pendidikan pada September 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,43 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,04 pada September 2025 menjadi 107,56 pada September 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok pendidikan lainnya sebesar 3,26 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi pada subkelompok pendidikan menengah sebesar 0,50 persen.

Kelompok ini pada September 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen. Tidak terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y*.

Sementara itu, kelompok ini pada September 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu uang kuliah akademi/PT sebesar 0,01 persen.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada September 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,70 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,93 pada September 2025 menjadi 110,84 pada September 2026. Kelompok ini terdiri atas satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman, yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,70 persen.

Kelompok ini pada September 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,27 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* adalah nasi dengan lauk sebesar 0,06 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada September 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Tidak terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m*.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada September 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 7,77 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 121,81 pada September 2025 menjadi 131,27 pada September 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 17,76 persen sedangkan terendah terjadi pada subkelompok perlindungan sosial sebesar 0,83 persen.

Kelompok ini pada September 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,53 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* adalah emas perhiasan sebesar 0,44 persen.

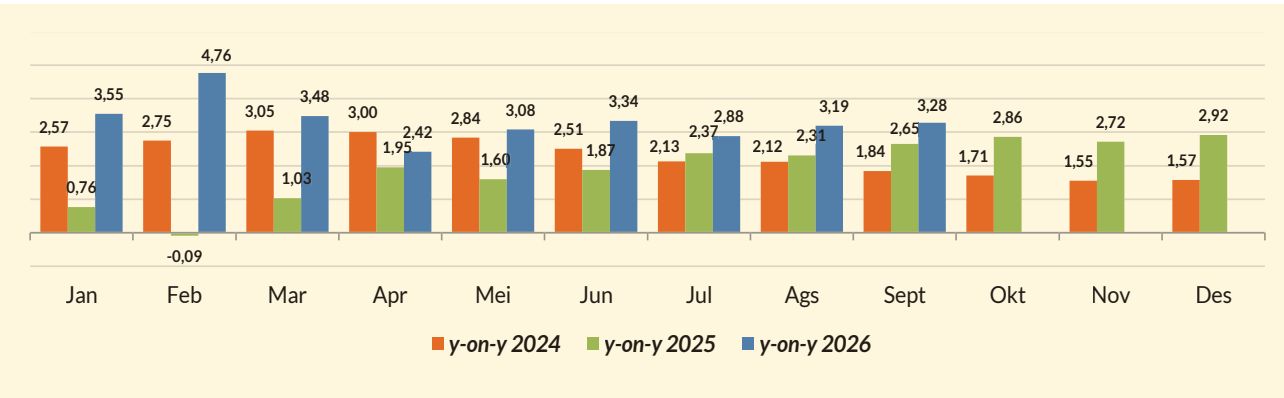
Sementara itu, kelompok ini pada September 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi secara *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi secara *m-to-m* adalah emas perhiasan sebesar 0,01 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada September 2026, tingkat inflasi *y-on-y* tercatat sebesar 3,28 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 2,17 persen. Sebagai perbandingan, pada September 2025, tingkat inflasi *y-on-y* dan *y-to-d* masing-masing tercatat sebesar 2,65 persen dan 1,82 persen. Sementara itu, pada September 2024, tingkat inflasi *y-on-y* dan *y-to-d* masing-masing tercatat sebesar 1,84 persen dan 0,74 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Month-to-Month (M-to-M), Year-to-Date (Y-to-D), dan Year-on-Year (Y-on-Y) bulan September (persen), 2024–2026

Tingkat Inflasi	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)
Month-to-Month (M-to-M)	-0,12	0,21	0,30
Year-to-Date (Y-to-D)	0,74	1,82	2,17
Year-on-Year (Y-on-Y)	1,84	2,65	3,28



Gambar 1 Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) (persen), Januari 2024–September 2026

3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Provinsi

Pada September 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,28 persen dengan IHK sebesar 112,31. Inflasi y-on-y tertinggi pada tingkat provinsi terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 7,59 persen dengan IHK sebesar 116,58, sedangkan terendah terjadi di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,55 persen dengan IHK sebesar 112,21.

3.1 Pulau Sumatera

Pada September 2026, seluruh provinsi di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah sepuluh provinsi mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 5,03 persen dengan IHK sebesar 116,62, sedangkan terendah terjadi di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,55 persen dengan IHK sebesar 112,21 (lihat Tabel 3).

3.2 Pulau Jawa

Pada September 2026, seluruh provinsi di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah enam provinsi mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Jawa Timur sebesar 3,33 persen dengan IHK sebesar 112,53, sedangkan terendah terjadi di Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,71 persen dengan IHK sebesar 110,40 (lihat Tabel 4).

3.3 Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada September 2026, seluruh provinsi di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah dua puluh dua provinsi mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 7,59 persen dengan IHK sebesar 116,58, sedangkan terendah terjadi di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 2,56 persen dengan IHK sebesar 110,41 (lihat Tabel 5).

Tabel 3 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Pulau Sumatera dengan Nasional (2022=100), September 2026

Provinsi	September 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	116,62	5,03	0,36
2. Sumatera Utara	114,12	2,71	0,14
3. Sumatera Barat	114,47	3,50	0,60
4. Riau	114,27	2,79	0,64
5. Jambi	113,06	2,97	0,19
6. Sumatera Selatan	112,21	2,55	0,21
7. Bengkulu	111,85	3,38	0,38
8. Lampung	112,32	3,51	0,14
9. Kep. Bangka Belitung	110,19	4,30	0,81
10. Kepulauan Riau	113,00	3,49	0,27
NASIONAL	112,31	3,28	0,30

Tabel 4 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Pulau Jawa dengan Nasional (2022=100), September 2026

Provinsi	September 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. DKI Jakarta	110,40	2,71	0,13
2. Jawa Barat	112,46	3,16	0,23
3. Jawa Tengah	112,25	3,18	0,31
4. DI Yogyakarta	111,92	3,18	0,26
5. Jawa Timur	112,53	3,33	0,24
6. Banten	111,29	3,14	0,29
NASIONAL	112,31	3,28	0,30

Tabel 5 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Luar Pulau Jawa dan Sumatera dengan Nasional (2022=100), September 2026

Provinsi	September 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bali	113,77	3,79	0,32
2. Nusa Tenggara Barat	113,26	4,18	0,36
3. Nusa Tenggara Timur	110,35	2,67	-0,35
4. Kalimantan Barat	112,76	4,35	0,79
5. Kalimantan Tengah	113,51	5,02	0,40
6. Kalimantan Selatan	114,33	4,86	0,45
7. Kalimantan Timur	112,90	3,98	0,18
8. Kalimantan Utara	110,41	2,56	0,37
9. Sulawesi Utara	116,58	7,59	3,53
10. Sulawesi Tengah	114,52	3,21	0,51
11. Sulawesi Selatan	112,80	3,75	0,70
12. Sulawesi Tenggara	114,62	4,17	0,53
13. Gorontalo	114,14	5,46	1,91
14. Sulawesi Barat	112,34	2,82	0,38
15. Maluku	113,97	3,91	-0,07
16. Maluku Utara	114,69	5,72	0,39
17. Papua Barat	114,15	5,20	0,90
18. Papua Barat Daya	111,97	4,61	0,96
19. Papua	108,09	3,00	0,29
20. Papua Selatan	114,15	3,84	0,16
21. Papua Tengah	118,00	5,41	1,58
22. Papua Pegunungan	120,21	5,42	0,83
NASIONAL	112,31	3,28	0,30

4. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Wilayah Cakupan IHK

Pada September 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,28 persen dengan IHK sebesar 112,31. Inflasi y-on-y tertinggi pada tingkat kabupaten/kota terjadi di Kabupaten Minahasa Utara sebesar 9,05 persen dengan IHK sebesar 121,70, sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 1,04 persen dengan IHK sebesar 108,48.

4.1 Pulau Sumatera

Pada September 2026, seluruh kabupaten/kota IHK di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah empat puluh satu kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Aceh Tengah sebesar 5,86 persen dengan IHK sebesar 120,31, sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Karimun sebesar 1,63 persen dengan IHK sebesar 110,34 (lihat Tabel 6).

4.2 Pulau Jawa

Pada September 2026, seluruh kabupaten/kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah tiga puluh delapan kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Pandenglang sebesar 4,00 persen dengan IHK sebesar 112,10, sedangkan terendah terjadi di Kota Tangerang sebesar 2,66 persen dengan IHK sebesar 110,34 (lihat Tabel 7).

4.3 Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada September 2026, seluruh kabupaten/kota IHK di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah tujuh puluh satu kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Minahasa Utara sebesar 9,05 persen dengan IHK sebesar 121,70, sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 1,04 persen dengan IHK sebesar 108,48 (lihat Tabel 8)

Tabel 6 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera dengan Nasional (2022=100), September 2026

Kabupaten/Kota	September 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab Aceh Tengah ¹	120,31	5,86	0,59
2. Meulaboh ³	116,49	3,61	-0,04
3. Kab Aceh Tamiang ¹	117,78	5,79	0,52
4. Kota Banda Aceh ²	114,88	4,69	0,25
5. Kota Lhokseumawe ²	115,03	4,59	0,33
6. Kab Labuhanbatu ¹	119,80	4,04	0,13
7. Kab Karo ¹	114,14	2,57	0,61
8. Kab Deli Serdang ¹	114,55	2,29	0,17
9. Kota Sibolga ²	116,97	4,34	0,50
10. Kota Pematangsiantar ²	117,34	3,78	0,16
11. Kota Medan ²	112,82	2,59	0,04
12. Kota Padangsidimpuan ²	116,12	3,60	0,71
13. Kota Gunungsitoli ²	117,12	4,40	0,34
14. Kab Dharmasraya ¹	116,88	4,42	1,03
15. Kab Pasaman Barat ¹	116,89	3,56	1,11
16. Kota Padang ²	113,41	3,33	0,33
17. Kota Bukittinggi ²	114,34	3,43	0,98
18. Tembilahan ³	114,46	3,05	0,20
19. Kab Kampar ¹	116,01	3,21	0,82
20. Kota Pekanbaru ²	113,29	2,62	0,63
21. Kota Dumai ²	114,31	2,35	0,46
22. Kab Kerinci ¹	117,17	3,64	0,70
23. Muara Bungo ³	114,82	3,98	0,43
24. Kota Jambi ²	111,62	2,62	0,01
25. Kab Ogan Komering Ilir ¹	113,98	2,58	0,14
26. Kab Muara Enim ¹	114,51	3,16	0,25
27. Kota Palembang ²	111,46	2,40	0,22
28. Kota Lubuk Linggau ²	111,22	2,98	0,30
29. Kab Mukomuko ¹	113,21	4,39	0,92
30. Kota Bengkulu ²	111,40	3,05	0,20
31. Kab Lampung Timur ¹	114,52	3,00	-0,09
32. Kab Mesuji ¹	116,93	3,71	-0,22
33. Kota Bandar Lampung ²	110,97	3,74	0,25
34. Kota Metro ²	111,11	3,38	0,39
35. Tanjung Pandan ³	112,21	5,01	1,89
36. Kab Bangka Barat ¹	108,27	4,49	0,77
37. Kab Belitung Timur ¹	109,96	4,10	0,60
38. Kota Pangkal Pinang ²	110,72	3,96	0,44
39. Kab Karimun ¹	110,34	1,63	0,54
40. Kota Batam ²	113,67	3,65	0,26
41. Kota Tanjung Pinang ²	110,66	3,76	0,12
NASIONAL	112,31	3,28	0,30

Catatan:

¹Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama kabupaten.

²Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

³Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama ibukota kabupaten.

Tabel 7 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Pulau Jawa dengan Nasional (2022=100), September 2026

Kabupaten/Kota	September 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Jakarta ²	110,40	2,71	0,13
2. Kab Bandung ¹	112,75	3,23	0,39
3. Kab Majalengka ¹	112,39	2,76	0,15
4. Kab Subang ¹	113,62	3,10	0,03
5. Kota Bogor ²	112,65	2,94	0,28
6. Kota Sukabumi ²	113,07	2,75	0,13
7. Kota Bandung ²	111,76	3,35	0,23
8. Kota Cirebon ²	110,60	3,08	0,35
9. Kota Bekasi ²	112,85	3,17	0,16
10. Kota Depok ²	111,99	3,19	0,22
11. Kota Tasikmalaya ²	111,87	3,05	0,37
12. Cilacap ³	111,96	3,03	0,29
13. Purwokerto ³	111,21	3,17	0,31
14. Kab Wonosobo ¹	114,14	3,32	0,46
15. Kab Wonogiri ¹	112,84	3,39	0,29
16. Kab Rembang ¹	115,32	2,83	0,37
17. Kudus ³	112,21	3,16	0,32
18. Kota Surakarta ²	112,53	3,44	0,31
19. Kota Semarang ²	111,40	3,17	0,29
20. Kota Tegal ²	112,81	2,97	0,20
21. Kab Gunungkidul ¹	110,81	3,07	0,24
22. Kota Yogyakarta ²	113,27	3,31	0,28
23. Kab Tulungagung ¹	112,86	2,85	0,16
24. Jember ³	112,09	3,04	0,27
25. Banyuwangi ³	112,85	2,69	0,22
26. Kab Bojonegoro ¹	113,46	2,91	0,24
27. Kab Gresik ¹	110,41	3,19	0,24
28. Sumenep ³	116,36	3,85	0,28
29. Kota Kediri ²	111,59	3,38	0,41
30. Kota Malang ²	112,29	3,19	0,27
31. Kota Probolinggo ²	112,46	3,01	0,20
32. Kota Madiun ²	111,46	3,66	0,27
33. Kota Surabaya ²	112,79	3,68	0,23
34. Kab Pandeglang ¹	112,10	4,00	0,27
35. Kab Lebak ¹	112,75	3,83	0,54
36. Kota Tangerang ²	110,34	2,66	0,27
37. Kota Cilegon ²	112,15	3,21	0,22
38. Kota Serang ²	112,09	3,35	0,19
NASIONAL	112,31	3,28	0,30

Catatan:

¹Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama kabupaten.

²Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

³Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama ibukota kabupaten.

Tabel 8 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Luar Pulau Jawa dan Sumatera dengan Nasional (2022=100), September 2026

Kabupaten/Kota	September 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab Tabanan ¹	115,93	4,54	0,46
2. Kab Badung ¹	110,52	3,95	0,55
3. Singaraja ³	113,03	3,87	0,19
4. Kota Denpasar ²	115,13	3,42	0,21
5. Kab Sumbawa ¹	113,23	4,57	0,69
6. Kota Mataram ²	113,23	3,73	0,18
7. Kota Bima ²	113,51	4,76	0,18
8. Waingapu ³	110,87	3,58	-1,75
9. Kab Timor Tengah Selatan ¹	108,48	1,04	-1,26
10. Maumere ³	113,21	2,88	0,04
11. Kab Ngada ¹	110,66	1,93	-0,34
12. Kota Kupang ²	110,72	3,37	0,13
13. Kab Ketapang ¹	115,33	5,20	0,87
14. Sintang ³	112,25	4,45	0,60
15. Kab Kayong Utara ¹	113,67	4,73	1,26
16. Kota Pontianak ²	111,57	3,96	0,78
17. Kota Singkawang ²	111,24	3,58	0,45
18. Sampit ³	112,55	4,21	0,62
19. Kab Kapuas ¹	114,65	6,00	0,08
20. Kab Sukamara ¹	115,84	5,26	1,03
21. Kota Palangkaraya ²	112,83	4,73	0,40
22. Kab Tanah Laut ¹	113,96	5,78	0,48
23. Kotabaru ³	113,46	3,81	0,25
24. Kab Hulu Sungai Tengah ¹	114,14	3,71	0,49
25. Tanjung ³	112,75	4,40	0,14
26. Kota Banjarmasin ²	114,76	4,97	0,49
27. Kab Berau ¹	112,98	3,99	0,61
28. Kab Penajam Paser Utara ¹	113,55	4,18	0,56
29. Kota Balikpapan ²	112,87	3,93	0,08
30. Kota Samarinda ²	112,81	3,98	0,09
31. Tanjung Selor ³	110,00	2,40	0,42
32. Kab Nunukan ¹	111,51	2,24	0,59
33. Kota Tarakan ²	109,93	2,82	0,26
34. Kab Minahasa Selatan ¹	116,67	7,47	3,12
35. Kab Minahasa Utara ¹	121,70	9,05	5,50
36. Kota Manado ²	114,76	7,32	3,02
37. Kota Kotamobagu ²	118,53	6,49	3,61
38. Luwuk ³	119,23	4,71	0,44
39. Kab Morowali ¹	113,50	2,33	0,19
40. Kab Toli-Toli ¹	122,44	4,66	2,36

Lanjutan Tabel 8

Kabupaten/Kota	September 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
41. Kota Palu ²	112,02	2,80	0,17
42. Bulukumba ³	110,88	2,76	0,43
43. Watampone ³	111,46	3,34	0,58
44. Kab Wajo ¹	113,46	3,66	0,74
45. Kab Sidenreng Rappang ¹	109,94	3,38	0,76
46. Kab Luwu Timur ¹	113,75	2,95	0,62
47. Kota Makassar ²	113,18	4,07	0,71
48. Kota Pare Pare ²	114,53	3,78	0,98
49. Kota Palopo ²	110,98	2,27	0,37
50. Kab Konawe ¹	114,54	4,29	0,56
51. Kab Kolaka ¹	116,55	4,42	0,93
52. Kota Kendari ²	113,72	4,31	0,43
53. Kota Bau Bau ²	115,04	3,23	0,27
54. Kab Gorontalo ¹	116,32	6,28	1,87
55. Kota Gorontalo ²	111,57	4,48	1,96
56. Kab Majene ¹	111,96	2,24	0,56
57. Mamuju ³	112,93	3,72	0,11
58. Kab Maluku Tengah ¹	111,63	2,57	-1,19
59. Kota Ambon ²	115,41	4,76	0,68
60. Kota Tual ²	115,32	4,38	-0,10
61. Kab Halmahera Tengah ¹	113,28	5,37	1,85
62. Kota Ternate ²	114,99	5,79	0,07
63. Manokwari ³	114,15	5,20	0,90
64. Kab Sorong ¹	109,64	3,01	0,80
65. Kab Sorong Selatan ¹	112,78	1,38	-0,05
66. Kota Sorong ²	112,63	5,47	1,11
67. Kota Jayapura ²	108,09	3,00	0,29
68. Merauke ³	114,15	3,84	0,16
69. Timika ³	117,05	5,03	0,96
70. Kab Nabire ¹	119,90	6,16	2,82
71. Kab Jayawijaya ¹	120,21	5,42	0,83
NASIONAL	112,31	3,28	0,30

Catatan:

¹Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama kabupaten.

²Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

³Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama ibukota kabupaten.

5. Inflasi Komponen Inti

Pada September 2026, komponen inti mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,84 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,05 pada September 2025 menjadi 110,09 pada September 2026. Sementara itu, komponen harga diatur pemerintah dan komponen harga bergejolak mengalami inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 3,25 persen dan 5,03 persen.

Komponen inti mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,10 persen dan 2,07 persen. Komponen harga diatur pemerintah mengalami inflasi *m-to-m* yang sangat kecil (~0) dan inflasi *y-to-d* sebesar 2,52 persen. Sementara itu, komponen harga bergejolak mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 1,46 persen dan 2,18 persen.

Komponen inti, komponen harga diatur pemerintah, dan komponen harga bergejolak memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 1,82 persen; 0,63 persen; dan 0,83 persen. Di sisi lain, komponen inti dan komponen harga bergejolak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* masing-masing sebesar 0,06 persen dan 0,24 persen, sedangkan komponen harga diatur pemerintah tidak signifikan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* (lihat Tabel 9).

6. Inflasi Komponen Energi

Pada September 2026, komponen energi mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,28 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,32 pada September 2025 menjadi 110,84 pada September 2026. Sementara itu, komponen ini mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,09 persen dan inflasi *y-to-d* sebesar 2,95 persen. Adapun komponen energi pada September 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,37 persen dan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen (lihat Tabel 9).

7. Inflasi Bahan Makanan

Pada September 2026, komponen bahan makanan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,98 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112,54 pada September 2025 menjadi 118,15 pada September 2026. Sementara itu, komponen ini mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 1,17 persen dan 2,59 persen.

Komponen bahan makanan pada September 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* dan *m-to-m* masing-masing sebesar 1,02 persen dan 0,24 persen (lihat Tabel 9).

Tabel 9 Tingkat Inflasi *Month-to-Month*, *Year-to-Date*, dan *Year-on-Year* Menurut Kelompok Komponen Inti, Energi, dan Bahan Makanan, September 2026

Komponen	IHK September 2025	IHK Desember 2025	IHK September 2026	Tingkat Inflasi M-to-M September 2026 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D September 2026 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y September 2026 ³⁾ (%)	Andil Inflasi M-to-M September 2026 (%)	Andil Inflasi Y-on-Y September 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum	108,74	109,92	112,31	0,30	2,17	3,28	0,30	3,28
Inti	107,05	107,86	110,09	0,10	2,07	2,84	0,06	1,82
Harga Diatur Pemerintah	110,11	110,90	113,69	~0	2,52	3,25	~0	0,63
Bergejolak	114,06	117,24	119,80	1,46	2,18	5,03	0,24	0,83
Energi	107,32	107,66	110,84	0,09	2,95	3,28	0,01	0,37
Bahan Makanan	112,54	115,17	118,15	1,17	2,59	4,98	0,24	1,02

Catatan: ¹Persentase perubahan IHK September 2026 terhadap IHK Agustus 2026.
²Persentase perubahan IHK September 2026 terhadap IHK Desember 2025.
³Persentase perubahan IHK September 2026 terhadap IHK September 2025.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN SEPTEMBER 2026



Berita Resmi Statistik No. 94/10/Th. XXIX, 1 Oktober 2026

Bulanan (M-to-M)

INFLASI 0,30%

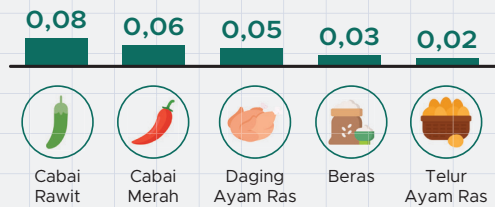
Tahun Kalender (Y-to-D)

INFLASI 2,17%

Tahunan (Y-on-Y)

INFLASI 3,28%

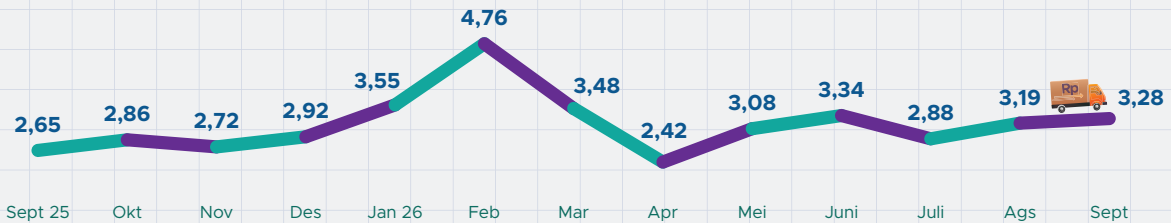
Komoditas Penyumbang Utama Andil Inflasi (m-to-m,%)



Komoditas Penyumbang Utama Andil Inflasi (y-on-y,%)

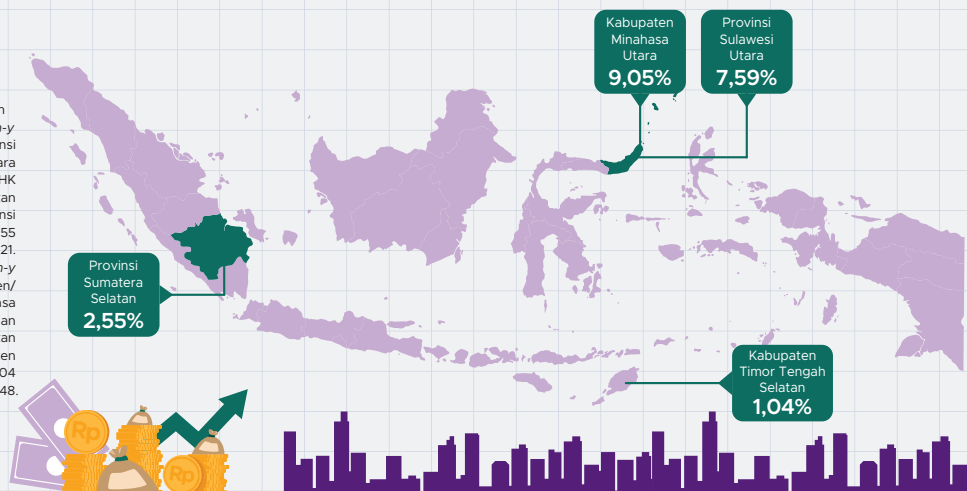


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Nasional, September 2025–September 2026



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, September 2026

Pada September 2026, terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 3,28 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,31. Inflasi y-on-y tertinggi pada tingkat provinsi terjadi di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 7,59 persen dengan IHK sebesar 116,58, sedangkan terendah terjadi di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,55 persen dengan IHK sebesar 112,21. Sementara itu, inflasi y-on-y tertinggi pada tingkat kabupaten/kota terjadi di Kabupaten Minahasa Utara sebesar 9,05 persen dengan IHK sebesar 121,70, sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 1,04 persen dengan IHK sebesar 108,48.



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, September 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Sarpono S.Si, M.Sc

Direktur Statistik Harga

☎ (021) 3810291-5, Ext. 6200

✉ sarpono@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

